

Studi Deskriptif Mengenai Intensi Melakukan Penelitian pada Dosen Universtas Islam Bandung (Studi pada Dosen dengan Penelitian Kurang dari 3 Penelitian)

Descriptive Study of the Intention of Conducting Research at Bandung Islamic University Lecturers (Study of Lecturers with Research Less than 3 Researches)

¹Riesty Indah Fauziani, ²Lisa Widawati, ³Dinda Dwarawati

^{1,2}Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹riestyfauziani@gmail.com, ²lisa.widawati@gmail.com, ³dinda.dwarawati@gmail.com

Abstract. Bandung Islamic University is one of the oldest universities in the city of Bandung and currently has been accredited A. One of the several lecturers at Unisba must conduct research at least once a year. However, the available data is considered to be a low number of lecturers' research at Unisba. The concept that can explain this phenomenon is the concept of intention theory. Based on the concept of Planned Behavior Theory proposed by Ajzen (2005), the intention of a person to conduct research is determined by three determinants, including Attitudes Towards Behavior, Subjective Norms, and Perception Behavior Control. This study aims to determine the most dominant determination in determining the results of research at Bandung Islamic University lecturers. This research uses quantitative by using Multiple Regression Analysis techniques. The sample in this study replaced 100 people who were determined with a disproportionate sampling technique. Measurements in this study used a measuring instrument compiled by researchers based on the concept of Planned Behavior Theory proposed by Ajzen. The results of this study indicate simultaneously that three intention determinants have a significant effect on intention by 38.1% ($R^2 = 0.381$). Partially, the determinant that gives the most significant influence is the Behavior Control Perception of 40.6% (sig. 0,000), followed by the Subjective Norm of 28.2% (sig. 0,002), while the determinant that does not give a significant effect is the Attitude Toward Behavior of 7,3% (sig. 0,401).

Keywords: Research, Intention, Lecturer, Unisba

Abstrak. Universitas Islam Bandung merupakan salahsatu Universitas Tertua di Kota Bandung dan saat ini sudah mendapatkan akreditasi A. Salahsatu tuntutan kerja dosen di Unisba adalah harus melakukan penelitian minimal satu kali dalam satu tahun. Namun, data yang ada menyatakan terdapat rendahnya jumlah penelitian dosen di Unisba. Konsep yang dapat menjelaskan fenomena ini adalah konsep teori Intensi. Berdasarkan konsep *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (2005), Intensi seseorang melakukan penelitian ditentukan oleh tiga determinannya, antara lain *Attitude Toward the Behavior*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan manakah yang paling dominan dalam menentukan rendahnya tingkat penelitian pada dosen Universitas Islam Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik Analisis Regresi Berganda. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang ditentukan dengan teknik *disproportionate sampling*. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun peneliti berdasarkan konsep *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan Ajzen. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan, ketiga determinan intensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap intensi sebesar 38,1% ($R^2 = 0,381$). Secara parsial, determinan yang memberikan pengaruh paling signifikan adalah *Perceived Behavior Control* sebesar 40,6% (sig. 0,000), diikuti *Subjective Norms* sebesar 28,2% (sig. 0,002), sedangkan determinan yang tidak memberikan pengaruh signifikan adalah *Attitude Toward Behavior* sebesar 7,3% (sig. 0,401).

Kata Kunci: Penelitian, Intensi, Dosen, Unisba

A. Pendahuluan

Universitas Islam Bandung atau Unisba adalah satalahsatu perguruan tinggi swasta tertua dan paling prestisius di Indonesia yang berkedudukan di kota Bandung. saat ini

Unisba memiliki Akreditasi Universitas dengan peringkat A, tentu saja hal ini menambah tuntutan bagi Unisba sendiri yaitu Unisba harus mengacu pada *world class standard university* dan salah satu hal yang

disoroti adalah dalam hal penelitian dimana civitas akademik diminta untuk melakukan penelitian yang luarannya harus bisa terstandarisasi internasional. Namun, data yang ada menyatakan terdapat rendahnya jumlah penelitian dosen di Unisba.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 8 dosen dari berbagai fakultas, menyatakan bahwa mereka mengetahui beban kerja yang telah dicantumkan dalam peraturan kepegawaian. Sebanyak 5 dari 8 dosen yang diwawancara menyatakan bahwa mereka merasa bahwa beban kerja tersebut sebenarnya sangat bagus, mereka mengatakan karena memang untuk melakukan semua itu (mengajar, penelitian, dan pengabdian masyarakat) dosen paling mungkin untuk melakukannya karena ilmu yang dimiliki. Menurut para dosen sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan oleh Universitas mengenai penelitian sudah cukup baik.

Hasil wawancara juga didapatkan bahwa 6 dari 8 dosen merasa bahwa ketika mereka tidak melakukan penelitian hal ini hanya akan merugikan dirinya, terutama dalam upaya untuk kenaikan jabatan atau pangkat mereka. Mereka juga mengatakan bahwa melakukan penelitian memang harus dasar niat mereka karena sebenarnya memang tidak ada tuntutan yang berarti, bahkan dari fakultas sendiri.

Hal lain yang dikemukakan oleh para dosen mengenai alasan mereka jarang, bahkan hampir tidak pernah melakukan penelitian adalah karena tuntutan pekerjaan lain yang membuat mereka sibuk, seperti mengajar. Mereka mengatakan bahwa tuntutan mengajar mereka terkadang bisa lebih banyak dari seharusnya dan mereka pun harus melakukan bimbingan kepada mahasiswa, sehingga hal ini membuat mereka sulit untuk mengatur waktu jika harus melakukan penelitian. Beberapa

dosen yang diwawancarai pun mengatakan bahwa mereka pernah beberapa kali mengajukan proposal untuk penelitian, namun tidak lolos dalam seleksi LPPM, sehingga mereka merasa enggan untuk memasukan proposal penelitian lagi. Ketika ditanya mengenai upaya lain yang dilakukan, hasil wawancara menyatakan bahwa mereka tidak melakukan upaya lain untuk melakukan penelitian, karena memang memasukan proposal lewat LPPM lebih mudah dibandingkan instansi lain, contohnya Kemenristekditki. Mereka juga mengatakan bahwa terkadang mereka mendapat pekerjaan di luar kampus, sehingga hal tersebut menyulitkan mereka jika akan melakukan penelitian.

Dari pemaparan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat masalah pada beban kerja penelitian yang banyak tidak dilakukan oleh dosen meskipun mereka melihat bahwa beban kerja yang diberikan memang sudah sesuai dan banyak yang mengakui bahwa memang mereka yang paling mungkin melakukan karena ilmu yang dimiliki.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: determinan manakah yang paling menentukan dalam munculnya intensi yang rendah dalam melakukan penelitian pada dosen Universitas Islam Bandung ?

B. Landasan Teori

Menurut Fishbein & Ajzen (Triana, 2015), Intensi adalah posisi seseorang dalam dimensi probabilitas subjek yang melibatkan suatu hubungan antara dirinya dengan beberapa tindakan. Intensi merupakan faktor motivasional yang menentukan tingkah laku. Intensi dapat menunjukkan seberapa besar niat seseorang dalam berusaha untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Intensi seseorang

untuk menampilkan suatu perilaku merupakan faktor penting yang menentukan perilaku. Ketika seseorang mengontrol perilakunya mereka akan cenderung untuk bertindak laku sesuai dengan intensi mereka. Fishbein & Ajzen mengatakan bahwa intensi merupakan indikasi seberapa besar seseorang individu akan berusaha untuk memunculkan tingkah laku tertentu.

Menurut *Theory of Planned Behavior*, intensi terdiri dari tiga determinan dasar. Determinan pertama adalah faktor personal secara alami, yaitu sikap terhadap tingkah laku (*Attitudes toward behavior*). Determinan kedua adalah faktor merefleksikan pengaruh sosial, yaitu norma subjektif (*Subjective norms*). Determinan ketiga, berhubungan dengan kontrol, yaitu persepsi terhadap kontrol tingkah laku (*perceived behavioral control*) (Nurhidayatussolihah, Widawati, & Rozana, 2017).

Sikap terhadap tingkah laku (*attitudes toward behavior*) adalah evaluasi positif atau negatif dari mereka terhadap konsekuensi dari tingkah laku yang akan dimunculkan (Fishbein & Ajzen, 2010: 20). Dalam determinan ini, sikap ditentukan oleh dua hal yaitu keyakinan dan evaluasi terhadap konsekuensi atau hasil (*behavioral beliefs and outcomes evaluation*).

Norma subjektif (*subjective norms*) adalah belief individu bahwa kebanyakan orang yang penting baginya berpikir bahwa ia harus atau tidak harus menampilkan tingkah laku tertentu. Orang-orang yang dianggap penting bagi individu dapat memunculkan motivasi individu untuk memenuhi harapan orang-orang tersebut, misalnya orangtua, teman dalam kelompok, pasangan, dan sebagainya. Dalam determinan ini, norma subjektif ditentukan oleh *normative beliefs* dan *motivation to*

comply.

Persepsi terhadap kontrol tingkah laku (*perceived behavioral control*) adalah persepsi individu tentang sejauh mana mereka mampu melakukan perilaku tertentu atau memiliki kendali atas perilaku tertentu. Dalam determinan ini, *perceived behavioral control* ditentukan oleh *control belief* dan *perceived power*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Secara Simultan 3 Determinan Intensi Terhadap Intensi Melakukan Penelitian Pada Dosen Unisba

Tabel 1. Hasil Secara Simultan

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.617 ^a	.381	.362

a. Predictors: (Constant), PBC, ATB, SN

Berdasarkan tabel koefisien determinasi regresi berganda di atas, diketahui bahwa nilai *R Square* pada tabel di atas menunjukkan angka 0.381. *R Square* (koefisien determinasi) menunjukkan besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang terdiri dari *Attitude Toward the Behavior*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control*, memberikan pengaruh kepada variabel terikatnya, yaitu *Intention* sebesar 38,1%. Sedangkan sebesar % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Hasil Secara Parsial 3 Determinan Intensi Terhadap Intensi Melakukan Penelitian Pada Dosen Unisba

Model	t	Sig.	R Square
1 ATB	.852	,396	
SN	.844	,401	,073
PBC	3.139	,002	,282
	4.367	,000	,406

Secara parsial, pengaruh signifikan sebesar 40,6% dari *Perceived Behavior Control* ini didukung dengan distribusi frekuensi *Perceived Behavior Control* yang menunjukkan bahwa sebanyak 72 dari 100 dosen (72%) mempersepsikan bahwa perilaku melakukan penelitian merupakan hal yang sulit untuk dilakukan. Tingginya determinan *Perceived Behavior Control* ini dinyatakan oleh para dosen karena fasilitas yang ada kurang memadai dan sulit untuk didapatkan dalam melakukan penelitian. Fasilitas yang ada seperti kurangnya kemudahan untuk mengumpulkan persyaratan atau tingkat persyaratan yang dibutuhkan sulit. Situasi yang terjadi juga adanya kemungkinan proposal penelitian akan ditolak dan kesibukan mereka dalam mengerjakan hal lain sehingga jarang melakukan penelitian. Hal ini sejalan dengan hasil pra survey yang dilakukan dimana para dosen menyatakan bahwa kesibukan dengan hal lain adalah salahsatu alasan tidak melakukan penelitian. Hal ini juga didukung dengan adanya fakta dari banyak dosen, bahwa saat ini mereka terkadang mendapatkan jadwal mengajar lebih dari SKS yang seharusnya, sehingga membuat mereka juga lebih sibuk karena hal lain. Apabila ditinjau dengan konsep *Theory of Planned Behavior*, rendahnya *Perceived Behavior Control* para dosen terhadap perilaku

melakukan penelitian ini dapat secara langsung memunculkan intensi yang rendah dalam melakukan penelitian.

Meskipun *Subjective Norms* memiliki pengaruh signifikan sebesar 28,1% namun jika dilihat dari distribusi frekuensi *Subjective Norms*, hanya sebesar 29 dari 100 orang (29%) merasa bahwa *significant others* tidak mendukung dan menyetujui perilaku melakukan penelitian. Bagi 29 subjek yang merasa *significant others* tidak mendukung mereka hal ini dikarenakan dalam melakukan penelitian *significant others*, utamanya adalah rekan sesama dosen, mempunyai peranan penting karena sesuai syarat yang terdapat dari LPPM bahwa untuk melakukan penelitian, para dosen wajib mengajak minimal satu dosen lainnya dalam melakukan penelitian. Untuk 71 subjek yang menyatakan bahwa *significant others* mendukung dan menyetujui perilaku mereka karena hal ini sejalan dengan pra survey yang menyatakan bahwa melakukan penelitian adalah sepenuhnya tanggung jawab diri dan apabila dosen tidak melakukan penelitian maka yang akan merasa rugi adalah diri sendiri karena, misal, dalam kenaikan jabatan mereka pun akan terhambat.

Adapun tidak signifikannya pengaruh *Attitude Toward Behavior* yaitu sebesar 7,3% menunjukkan bahwa sikap para dosen terhadap perilaku melakukan penelitian tidak berkontribusi atau berperan terhadap intensi melakukan penelitian pada dosen Unisba. Hal tersebut dapat ditinjau dari *salient belief* para dosen yang menyatakan bahwa perilaku melakukan penelitian merupakan hal yang positif dan memiliki dampak yang baik bagi diri mereka. Lebih lanjut dalam wawancara pra-survey, para dosen mengemukakan bahwa kewajiban melakukan penelitian bagi mereka merupakan hal yang sangat

bagus karena memang mereka yang memiliki ilmunya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Secara simultan, determinan intensi yang terdiri dari *Attitude Toward the Behavior*, *Subjective Norms*, dan *Perceived Behavior Control* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap intensi melakukan penelitian pada dosen Universitas Islam Bandung.
2. Secara parsial, determinan intensi yang memberikan pengaruh signifikan terhadap intensi melakukan penelitian pada dosen Universitas Islam Bandung adalah *Subjective Norms* dan *Perceived Behavior Control*,
3. Secara parsial, determinan intensi yang memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap intensi melakukan penelitian pada dosen Universitas Islam Bandung adalah *Attitude Toward Behavior*.

E. Saran

1. Bagi para dosen secara personal, diharapkan dapat lebih meningkatkan kesadaran bahwa melakukan penelitian merupakan sebuah kewajiban yang harus dilakukan bagi pekerjaan sebagai seorang dosen dan meningkatkan kesadaran mengenai melakukan penelitian pada sesama dosen agar terciptanya kerjasama yang baik antar sesama rekan dosen dalam melakukan penelitian.
2. Bagi pihak universitas,

diharapkan untuk mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai melakukan penelitian lebih intensif atau mengadakan *sharing session* dari dosen-dosen lainnya yang lebih sering melakukan penelitian agar terciptanya iklim aktif penelitian pada seluruh dosen. Hal lainnya yang perlu diperhatikan adalah kecakapan dosen dalam mengatur waktu sehingga seluruh tuntutan kerja yang ada bisa terlaksana dengan baik, utamanya dalam penelitian ini adalah melakukan penelitian. Hal ini bisa dilakukan dengan adanya workshop dan sesi *sharing* antar dosen .

3. Bagi LPPM selaku pihak yang mengelola penelitian, diharapkan untuk lebih memperjelas persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dengan memperjelas alur dalam mengurus persyaratan agar lebih mudah bagi para dosen untuk mendaftarkan proposal penelitian. Hal lain yang perlu diperhatikan juga adalah penambahan pilihan program kegiatan penelitian agar dosen yang tidak diterima dalam satu kegiatan penelitian, bisa mengikuti pilihan program lainnya yang disediakan oleh LLPM.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian lebih lanjut mengenai faktor pembentuk antesenden atau determinan intensi yang berpengaruh terhadap perilaku melakukan penelitian pada profesi dosen, yaitu *Subjective Norms* dan *Perceived Behavior Control*.

Daftar Pustaka

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behaviour. Mapping Social Psychology*.
<https://doi.org/10.1037/e418632008-001>
- Ajzen, Icek. (2006). *Theory of Planned Behavior Questionnaire (Measurement Instrument Database for the Social Science)*.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2010). *Predicting and Changing Behavior*. New York: Psychology Press.
- Fanani, Kalila A., & Nurcahyani, Ida. (2017, January). Menristek Luncurkan SINTA, Portal Kinerja peneliti [Electronic Version]. ANTARA News.
- Firmansyah, Achmad. (2018). Pengaruh Determinan Intensi Terhadap Intensi Melakukan *Cybersex* Pada Siswa SMA/SMK Kota Bandung. 1-82
- Ghoazali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. (n.d). Program Penelitian LPPM. Retrieved December 22, 2018, from <https://lppm.unisba.ac.id/index.php/program/penelitian/>
- Nurhidayatusholihah, E., Widawati, L., & Rozana, A. (2017). Kontribusi Determinan Intensi Terhadap Intensi Menabung Sampah pada Nasabah Bank Sampah (Studi pada Nasabah Pasif Ibu-Ibu di Bank Sampah Bumi Inspirasi Bandung). *Spesia Unisba. Prosiding Psikologi*, 3, No.2, 761–766.
- Psychology Notes HQ. (2018). *Havighurst's Developmental Tasks Theory*. Retrieved June 27, 2019, from <https://www.psychologynoteshq.com/development-tasks/>
- Sugiono. (2015). *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Triana, S. (2015). Analisis Perbandingan Intensi Mahasiswa Berwirausaha di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Tahun 2014 (Studi pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis dan Non Bisnis Di Universitas Lampung), 1–69.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012. (2012), 97.
- Universitas Islam Bandung. (n.d). Retrieved October 20, 2018 from https://id.wikipedia.org/wiki/Universitas_Islam_Bandung.
- Vita, W. P. (2011). Faktor-Faktor yang Menentukan Intensi Menabung di Bank Syariah, 1–149.
- Yayasan Universitas Islam Bandung. (2011). *Peraturan Kepegawaian Universitas Islam Bandung*. Bandung: Universitas Islam Bandung.
- Zamani, W. (2014). Identifikasi Bahaya Kecelakaan Unit Spinnig Menggunakan Metode Girarki di PT. Sinar Pantja Djaja. *Unnes Journal of Public Health*, 3(1), 1–9.
<https://doi.org/10.1177/1403494814549494>